

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan karir komunikasi dan stres kerja secara bersama-sama dan parsial terhadap kepuasan dengan kinerja sebagai variabel intervening. Variabel penelitian yaitu pengembangan karir (X1), komunikasi (X2) stres kerja (Z) kepuasan kerja (Y) dan kinerja (Z). Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner sebanyak 58 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis korelasi, analisis regresi berganda, untuk uji hipotesis digunakan yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pengembangan karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. (2) komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (3) stres kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan. (4) pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. (5) komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. (6) stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. (7) pengembangan karir, komunikasi, stres kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. (8) pengembangan karir, komunikasi, stres kerja dan kepuasan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (9) Kontribusi model I variabel motivasi, pengembangan karir, komunikasi, stres kerja terhadap variabel kepuasan kerja sebesar 0,258 atau 25,8%, Kontribusi model II variabel motivasi, pelatihan kerja dan kepuasan terhadap variabel kinerja sebesar 0,690 atau 69%. (10) Perbandingan nilai langsung tidak langsung pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah  $0,070 > 0,010$  artinya variabel kepuasan kerja tidak memediasi hubungan antara pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. (11) Perbandingan nilai langsung tidak langsung pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah  $0,342 < 0,396$  artinya variabel kepuasan memediasi hubungan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan. (12) Perbandingan nilai langsung tidak langsung pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah  $0,001 < 0,023$  artinya variabel kepuasan memediasi hubungan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan

**Kata Kunci: Pengembangan Karir, Komunikasi, Stres Kerja, Kepuasan Dan Kinerja**